

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Studi Komparatif Mengenai Kreativitas antara siswa sekolah regular “X” dengan siswa sekolah holistik “Y” yang berusia 10 - 12 tahun di, Bandung”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang, 12 orang dari sekolah reguler “X” dan 12 orang dari sekolah holistik ”Y”. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian komparatif.

Alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur standar baku yang dikembangkan oleh Utami Munandar (1988) yaitu Tes Kreativitas Figural yang merupakan adaptasi dari Circle Test dari Torrance (1974) dan Tes Kreativitas Verbal. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik Mann-Whitney.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kreativitas antara siswa sekolah regular “X” dengan siswa sekolah holistik “Y” yang berusia 10 – 12 tahun. Siswa di sekolah holistik “Y” memiliki kreativitas lebih tinggi dibandingkan siswa di sekolah regular “X”. Siswa di sekolah holistik “Y” memiliki kreativitas lebih tinggi baik pada aspek kelancaran berpikir, kelenturan berpikir, orisinalitas berpikir maupun aspek elaborasi.

Saran bagi peneliti lain agar menggali lebih dalam mengenai faktor lingkungan dan faktor yang ada di dalam diri dalam hubungannya pada derajat kreativitas anak. Peneliti juga menyarankan agar penelitian serupa di masa akan datang dapat meneliti mengenai kreativitas pada jenjang pendidikan yang lain.

Abstract

This study is about "Comparative Study on Creativity between regular school students" X "with holistic school students" Y "aged 10 -12 years in Bandung. The sample in this study amounted to 24 students, 12 students from regular school "X" and 12 students from holistic school "Y". The research design used in this study is a comparative research design.

The measuring instrument used is a standard test developed by Utami Munandar (1988) "Figural Creativity Test" which is an adaptation of the Torrance Circle Test (1974) and "Verbal Creativity Test". The data obtained were processed using Mann-Whitney statistical test.

Based on the results of the study, it was concluded that there is a difference of creativity between regular school students "X" and holistic school students "Y" aged 10-12 years. Students in holistic school "Y" have higher creativity than students in regular "X" schools. Students in holistic school "Y" have higher creativity both in the aspect of fluency of thinking, flexibility of thinking, originality of thinking and aspects of elaboration.

Suggestions for other researchers to dig deeper about environmental factors and factors that exist within themselves in relation to the degree of creativity of children. Researchers also suggest that similar research in the future can examine the creativity of other educational levels.

DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

Abstrak

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Penelitian	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Teoretis	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.6. Asumsi	19
1.7. Hipotesis	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Kreativitas	20
2.1.1.	Pengertian kreativitas	20
2.1.2.	Aspek – aspek kreativitas	22
2.1.3.	Hambatan di sekolah	25
2.2.	Tes Kreativitas Figural	27
2.3.	Tes Kreativitas Verbal	27
2.4.	Pendidikan Holistik	28
2.4.1	Ciri – ciri pembelajaran holistik	29
2.4.2	Metode pembelajaran holistik	29
2.4.3	Teknik pembelajaran holistic	30
2.5.	Tahap Perkembangan Anak	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	35
3.2.	Bagan Rancangan Penelitian	35
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.3.1	Variabel Penelitian	36
3.3.2	Definisi Operasional	37
3.3.2.1	Definisi Operasional Kreativitas Figural	37
3.3.2.2	Definisi Operasional Kreativitas Verbal	38
3.4.	Alat Ukur	38
3.4.1	Tes Kreativitas Figural	39

3.4.2	Tes Kreativitas Verbal	39
3.4.3	Sistem Penilaian	41
3.4.3.1	Tes Kreativitas Figural	41
3.4.3.2	Tes Kreativitas Verbal	43
3.4.3.3	Perhitungan Creativity Quotient (CQ)	49
3.4.4	Data Personal dan Data Penunjang.....	50
3.4.5	Validitas dan Reliabilitas	51
3.4.5.1	Validitas Alat Ukur	51
3.4.5.1	Reliabilitas Alat Ukur	51
3.5.	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	53
3.5.1	Populasi Sasaran	53
3.5.2	Kriteria Sampel	53
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	53
3.6.	Teknik Analisis Data	53
3.7.	Hipotesis Statistik	54

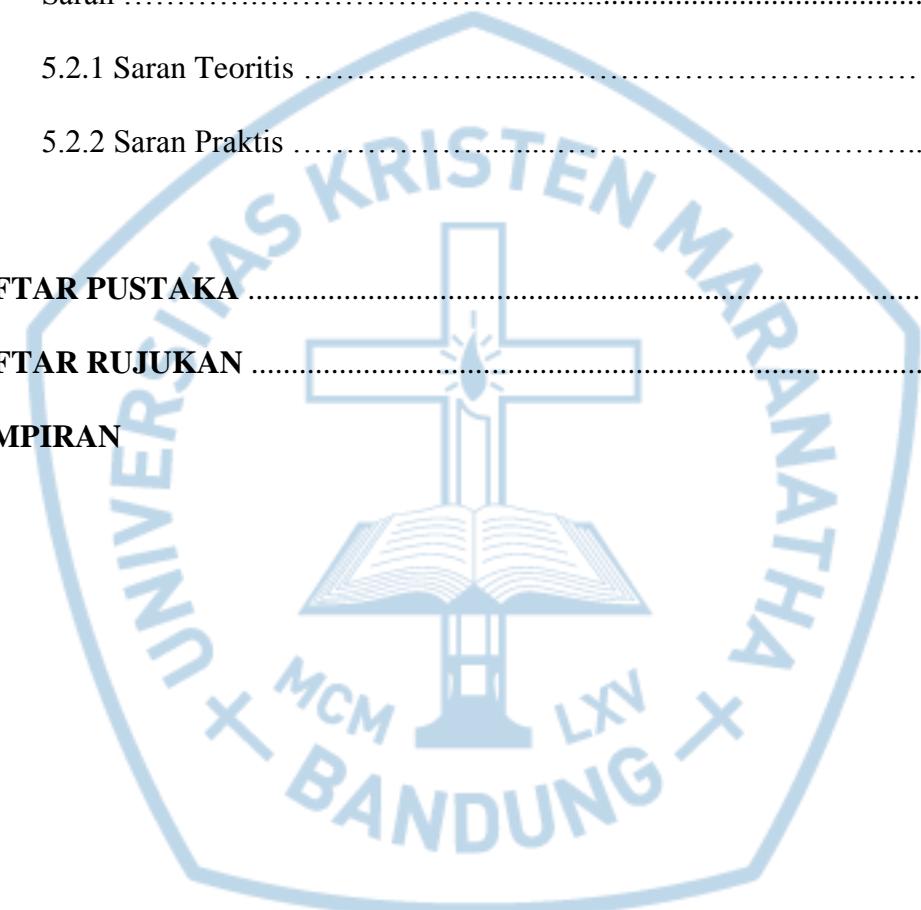
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Sampel Penelitian	56
4.1.1	Asal Sekolah	56
4.1.2	Jenis Kelamin	57
4.1.3	Usia	57
4.2.	Hasil Penelitian	58
4.2.1	Kreativitas Verbal	58

4.2.2 Kreativitas Figural	61
4.2.3 Pembahasan	64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	69
5.2. Saran	70
5.2.1 Saran Teoritis	70
5.2.2 Saran Praktis	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.	Kerangka Pemikiran	18
Bagan 3.1.	Rancangan Penelitian	35



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Spesifikasi Alat Ukur Tes Kreativitas Figural	39
Tabel 3.2	Spesifikasi Alat Ukur Tes Kreativitas Figural	40
Tabel 3.3	Bonus Originality	45
Tabel 4.1.1	Asal Sekolah	56
Tabel 4.1.2	Jenis Kelamin	57
Tabel 4.1.3	Usia	57
Tabel 4.2.1.1	Mean Kreativitas Verbal	58
Tabel 4.2.1.2	Hasil Perhitungan Statistik Verbal	58
Tabel 4.2.1.3	Derajat Kreativitas Verbal	59
Tabel 4.2.2.1	Mean Kreativitas Figural	59
Tabel 4.2.2.2	Hasil Perhitungan Statistik Figural	58
Tabel 4.2.2.3	Derajat Kreativitas Figural	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Test Kretaivitas Verbal

Lampiran 2 : Test Kreativitas Figural

Lampiran 3 : Tabulasi silang

